

## **ABSTRAK**

### **Gerakan sosial guru di Kabupaten Lima Puluh Kota studi tentang bentuk gerakan dan tujuan**

**Oleh : Zulheri Ramli**

Penelitian ini membahas tentang gerakan sosial guru di Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang bersifat destruktif. Sesuai dengan penelitian sejarah dengan memakai metode sejarah (historikal, mephod), maka langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian ini diantaranya yaitu teuristik, kritik, interpretasi dan historiografi atau penulisan. Data primer didapat dari media masa pemberitaan surat kabar, dokumen-dokumen dan arsip-arsip baik arsip organisasi yang didapat dari organisasi PGRI Kabupaten Lima Puluh Kota maupun arsip pribadi dari pengurus atau kesatuan aksi solideritas guru Kabupaten Lima Puluh Kota. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka dengan memanfaatkan buku, artikel, majalah dan tulisan-tulisan yang relevan. Berdasarkan analisis gerakan sosial guru dalam kasus pembayaran Tunjada di Kabupaten Lima Puluh Kota dengan melihat indikator yang ada maka dalam pemberian Tunjada kepada guru masih jauh dari yang di harapkan, terlihat adanya indikasi tindakan penyelewengan dan pelanggaran sosial terhadap guru-guru dan PNS Sekabupaten Lima Puluh Kota. Ketidakjelasan dana Tunjada mengindikasikan pengabaian terhadap etika seperti ketidakjujuran dalam aturan surat edaran, tidak mungkin membatalkan aturan yang lebih tinggi seperti : Perbub dan Perda serta tidak transparansinya pemerintah memenuhi janji kepada publik untuk membayar Tunjada. Selain itu surat edaran No: 900/3005/BPKD/2009 tanggal 23 Desember 2009 yang menyatakan daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan alasan defisit juga kontroversial dan membingungkan.